

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor keputusan keuangan penting yang diambil oleh sebuah perusahaan. Dividen adalah pembagian laba hasil perusahaan kepada pemegang saham sebagai imbal hasil dari investasinya. Dalam teori *signaling* (Brigham & Houston, 2009) dividen menjadi sinyal positif mengenai kinerja perusahaan dan prospek perusahaan dimasa depan. Selain itu pada penelitian (Rizki Widyatama & Dewayanto, n.d.) membuktikan bahwa kebijakan dividen berkaitan (korelasi) dengan beberapa aspek penting dalam keuangan. Kebijakan dividen yang baik tidak hanya menggambarkan kesehatan finansial suatu perusahaan, tetapi dapat mempengaruhi keputusan investasi

Selain itu likuiditas saham menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investor, semakin tinggi likuiditas saham maka akan semakin mudah saham tersebut dapat dijual atau dibeli di pasar tanpa mempengaruhi harga aset tersebut secara signifikan. Dengan demikian semakin likuid saham perusahaan, saham tersebut akan semakin menarik bagi investor. Pada penelitian (Triana, 2024) menunjukkan bahwa likuiditas saham menjadi salah satu indikator penting yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dalam penelitian tersebut, investor cenderung lebih memilih saham dengan likuiditas tinggi karena memberikan kemudahan pada transaksi saham dan mengurangi risiko yang terkait kerugian penjualan. Selain itu pada penelitian (Erfandi et al., 2024) menjelaskan bahwa perusahaan harus mengelola likuiditas sahamnya dengan baik sehingga dapat menarik banyak investor. Hal tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan volume perdagangan, transparansi informasi, dan pengelolaan struktur modal yang efektif untuk meningkatkan likuiditas saham.

Namun tidak semua hasil penelitian tentang hubungan antara likuiditas dan kebijakan dividen konsisten contohnya pada penelitian (Irmawati Irmawati S.E. et al., 2023) yang meneliti pengaruh kebijakan dividen di Indonesia. Penelitian ini mengemukakan bahwa likuiditas tidak selalu menjadi faktor yang memperkuat hubungan kebijakan dividen dan Profitabilitas. Penelitian membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada hubungan keuntungan yang di peroleh perusahaan dan dividen. Namun dalam penelitian itu juga pada beberapa sektor likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen, yang hasilnya bervariasi tergantung pada kondisi bisnis dan risiko yang sedang dihadapi perusahaan.

Pada beberapa penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, dividen dan likuiditas terbukti dapat memberikan dampak yang positif kepada perusahaan di Indonesia, namun tidak ada yang menjelaskan hubungan secara dua arah antara likuiditas dan kebijakan dividen. Sterenczak dan Kubiak (2022) menganalisis hubungan timbal balik antara likuiditas saham dengan kebijakan dividen perusahaan di pasar-pasar Eropa Tengah dan Timur sebagai contoh kasus. Pada penelitian Sterenczak dan Kubiak (2022) digunakan dua hipotesis yang berlawanan yaitu hipotesis biaya likuiditas yang menyatakan adanya hubungan negatif dengan kebijakan dividen, dan hipotesis informasi likuiditas yang mengaitkan hubungan positif terhadap kebijakan dividen.

Pada penelitian terdahulu (Susi & Nilasari, 2023) likuiditas yang baik dapat memberikan dampak positif pada kebijakan pembagian dividen suatu perusahaan. Ketika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, mereka cenderung lebih mampu membayar dividen kepada investor atau pemegang saham. Jika suatu perusahaan memiliki kondisi keuangan yang kuat, mereka dapat memberikan dividen yang lebih besar, yang pada gilirannya menarik perhatian investor dan meningkatkan minat terhadap saham perusahaan tersebut. Ini menciptakan siklus positif antara likuiditas dan kebijakan dividen.

Di Indonesia, isu likuiditas pasar modal sering menjadi perhatian penting, salah satunya dalam meningkatkan keterbukaan informasi. Akan tetapi, penelitian mengenai pengaruh likuiditas pasar modal terhadap kebijakan dividen perusahaan masih cenderung sedikit. Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis hubungan timbal balik antara likuiditas saham dengan kebijakan dividen pada perusahaan terbuka non perbankan di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan maka diuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh likuiditas saham terhadap kebijakan dividen perusahaan nonperbankan?
2. Apakah terdapat hubungan antara kebijakan pembayaran dividen dengan tingkat likuiditas suatu perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh likuiditas saham terhadap kebijakan dividen pada perusahaan non-perbankan pada seluruh perusahaan terbuka non-perbankan di Indoneisa
2. Menganalisis hubungan antara kebijakan pembayaran dividen dengan tingkat likuiditas pada seluruh perusahaan terbuka non-perbankan di Indoneisa
3. Mengidentifikasi variabel yang dapat mempegaruhi kebijakan dividen
4. Mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi likuiditas perusahaan
5. Menanalisis pengaruh Likuiditas terhadap Presepsi investor

1.4. Sistemasi penulisan

Penulis telah menyusun setiap bab pada penelitian ini menjadi lima bab, dimana setiap bab akan memiliki pembahasan yang berbeda, dengan tujuan untuk memberikan pembahasan yang mendalam dan terperinci

BAB I

Bab ini akan membahas tentang latar belakang dilakukan penelitian, pada bab ini akan membahas rumusan masalah yang ada sehingga dapat menentukan tujuan dari penelitian, dan dapat menuliskan sisematika penulisan

BAB II

Bab ini akan membahas tentang latar belakang teori serta literatur yang mendukung dalam penelitian, pada bab ini juga di bahas hubungan antar variabel

BAB III

Bab ini akan membahas tentang metodologi yang akan digunakan pada penelitian, serta penjelasan mengenai variabel yang digunakan pada penelitian.

BAB IV

Bab ini akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan, interpretasi dari hasil penelitian dan hubungan hasil terhadap penelitian terdahulu.

BAB V

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan pada hasil penelitian, bab ini akan menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan pada rumusan masalah di bab 1. Pada bab ini juga akan memberikan saran terkait penelitian.